

ANALISIS PERILAKU PERUNDUNGAN TERHADAP SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Mawardi¹, Ahmad Arif Fadilah², Siti Anisa Erika³

wardi.elmawardi@gmail.com¹, fadilah20@yahoo.com², annisaerika82@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Perundungan merupakan perilaku agresif yang dapat merugikan orang lain dengan cara menyakiti, menakuti, dan mendominasi pada seorang yang dianggap lebih lemah secara fisik atau emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, dampak, dan faktor penyebab terjadinya Perundungan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV SDN Cikokol 3 Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dan lembar wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk Perundungan pada siswa kelas IV terdapat adanya Perundungan verbal dan non verbal. Dampak yang terjadi pada Perundungan ini dapat membuat siswa menjadi malas untuk sekolah, lalu dikelas siswa menjadi murung dan mudah menangis. Faktor penyebab terjadinya Perundungan karena kurang adanya pendekatan dan perhatian orang tua terhadap anak, faktor lingkungan, anak-anak dipengaruhi oleh lingkungan teman sebayanya atau sikap senioritas di lingkungan sekolah, faktor sosial media, anak-anak sering melihat konten negatif sehingga membuat mereka menirunya.

Kata Kunci: Perundungan, Perilaku, Karakteristik Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses, penyampaian dan penerimaan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai melalui berbagai metode untuk mengembangkan potensi individu masyarakat. Pada tahun 2021 Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat hanya terjadi 53 kasus Perundungan di lingkungan sekolah dan 168 kasus perundungan di dunia maya. Karena pada tahun ini sekolah berada dalam proses pembelajaran daring sehingga kasus Perundungan di lingkungan sekolah lebih rendah dari pada kasus di dunia maya.

Perundungan dapat didefinisikan sebagai sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seseorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah atau sebagai sebuah penyalagunaan kekuasaan/kekuatan secara sistematis. Menurut Alfin Kuswanto (2020) Perilaku mempunyai arti yang lebih kongkret dari pada jiwa. Karena itu, perilaku lebih mudah di pelajari dari pada jiwa dan melalui perilaku tetap dapat mempelajari jiwa (h.7). Menurut Sulistiowati (2022) Perundungan fisik adalah kekerasan yang dilakukan dengan cara memukul, menendang dan meludahi serta perilaku Perundungan fisik diidentifikasi secara langsung. Faktor-faktor yang memengaruhi Perundungan berdasarkan Muhopillah dkk (2019) menemukan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku bullying yaitu kepribadian, adverse children experience dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa siswa kelas IV di SDN Cikokol 3 Kota Tangerang masih terdapat Perundungan yang ditemukan terdapat dua yaitu, Perundungan verbal dan Non verbal. Bentuk Perundungan verbal yang dilakukan dengan menyebut atau memanggil siswa dengan nama orang tua. Sedangkan, Perundungan non verbal dilakukan dengan

cara memukul siswa, mendorong siswa lain serta pengucilan pada seorang siswi yang anak tersebut selalu diam dikelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Perilaku Perundungan Terhadap Siswa Kelas IV.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian dekriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di SDN Cikokol 3 Kota Tangerang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyampaian kata dari kepala sekolah, guru dan siswa. Penelitian ini mendapatkan informasi mengenai perilaku perundungan siswa kelas IV melalui kegiatan observasi siswa, wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan siswa. Bentuk observasi dilakukan kepada siswa pada jam istirahat dikelas dan perilaku bermain pada saat diluar kelas. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini terdiri atas teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi siswa, kepala sekolah, dan guru. Prodesur yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang diamati. Teknik analisis data mengacu pada Miles and Huberman yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan terhadap 1 kelas IV ditemukan bahwa 4 siswa tersebut mengalami Perundungan berdasarkan faktor krisis moral dan faktor krisis spitualitas.

Faktor Krisis Moral

Faktor krisis moral merupakan faktor yang muncul akibat kurangnya perhatian keluarga dalam menanamkan nilai-nilai moral dalam setiap perilaku kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi siswa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa siswa tersebut mempunyai krisis moral dikarenakan siswa mengalami broken home dan kurang diberikan kasih sayang karena kedua orang tuanya sibuk bekerja. Selain itu, siswa memiliki krisis moral dikarenakan bermain yang bukan dilingkungan teman sebayanya dan lingkungan toxic sehingga dirinya terbawa dengan lingkungan negatif tersebut.

Faktor Krisis Spitualitas

Faktor Krisis Spitualitas merupakan hilangnya kendali dalam merekonstruksikan nilai-nilai ilmiah yang terbengkalai dalam anak-anak. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IV, dapat diketahui bahwa beberapa siswa mempunyai krisis spritualitas dikarenakan orang tua kurang mengajarkan dan memperhatikan dasar-dasar nilai agama kepada siswa, biasanya orang tua seperti ini cenderung kurang peduli atau acuh dan hanya fokus bekerja, selain itu terdapat pula siswa yang sudah diajarkan oleh orang tuanya tentang dasar-dasar agama, namun tidak diimplementasikan oleh siswa tersebut karena lingkungan bermain yang tidak sejalan dengan pemikiran orang tuanya, seperti anak tersebut bermain dengan teman yang bukan sepantarnya, siswa yang bermain gadget dan melihat sikap perundungan di internet sehingga membuat dirinya penasaran dengan apa yang dilihatnya. Biasanya kejadian tersebut membuat siswa berpikir bahwa perilaku tersebut adalah hal yang lumrah dan tidak melanggar norma agama serta norma sosial lingkungan sekitarnya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa siswa sering melakukan Perundungan kepada teman sekelas maupun teman antar kelasnya. Jenis Perundungan yang sering sekali ditemukan adalah Perundungan verbal dan non verbal.

Hal tersebut dapat terjadi karena siswa tersebut merupakan anak broken home sehingga kurang mendapatkan rasa kasih sayang dari orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Perundungan yang dialami siswa kelas IV karena adanya faktor krisis moral yang disebabkan adanya broken home menjadikan kurangnya perhatian dan rasa kasih sayang orang tua terhadap anak. Dan terdapat pula terjadinya faktor krisis spiritualitas kurang adanya pendekatan agama atau nilai-nilai ilmiah yang diajarkan orang tua terhadap anak sehingga anak menjadi salah pergaulan. Bermain dilingkungan yang memilih bukan teman sebayanya, yang toxic dalam perkataan maupun tingkah laku sehingga anak dengan mudahnya untuk meniru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin Kuswanto (2020). Memahami Perilaku Dan Kejiwaan Manusia. Semarang: Lindan Bestari
- Bete & Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di SMA Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), 8(1), 18.
- Irma Yanti, Nur, Grahani, Firsty Oktaria. (2023). Bersama Lawan Kekerasan Digital: Peran Orang Tua Dan Teman Sebaya Dalam Mengatasi Cyberviolence. Jurnal Psikologi, 10(2), 296-297
- Hikmawati, et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardani, Sugiyono (2020). Teknik Pengumpulan Data Merupakan Langkah Yang Paling Strategis Dalam Penelitian. De Vaus, D. A. (2014). Surveys in social research. Sydney, Australia: Allen & Unwin.
- Maulida, et al. (2022). Analisis Dampak Perilaku Verbal Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SDN 20 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3), 1866-1867.
- Nurjanah, et al. (2024). Optimalisasi Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter untuk Mencegah Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(2), 1159-1160.
- Fianti, et al. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hardani, et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Muhopilah, Pipih. Fatwa Tentawa. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying. Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan, 1(2), 103-104.